

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sangat memerlukan sumber daya manusia yang baik untuk melaksanakan pekerjaannya, selain itu perusahaan juga harus memiliki suatu strategi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan begitu perusahaan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien dalam melakukan proses produksi. Tujuan setiap perusahaan yaitu dapat berkembang mencapai kemajuan dan keuntungan yang semaksimal mungkin, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk selalu dapat memenuhi semua kebutuhan sesuai dengan bidang usahanya masing-masing dengan bekerja secara efektif dalam menghasilkan *output* dan efisien dalam menggunakan *input*. Jadi, agar perusahaan dapat berproduksi secara efektif dan efisien maka perusahaan hendaknya menerapkan fungsi perencanaan kapasitas produksi.

Kapasitas produksi adalah suatu tingkat ketika sistem produksi (pekerja, mesin, *work center*, departemen, pabrik) dapat diproduksi. Hal ini berkaitan dengan *unit output* yang dihasilkan per *unit* waktu (Smith B. Spencer, 1989). Kapasitas produksi adalah awal penentu masa depan sebuah perusahaan industri. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang tepat sasaran. Perencanaan kapasitas produksi berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan produk untuk memenuhi *demand* yang harus dihasilkan perusahaan.

Dewasa ini kesenjangan antara penawaran dan permintaan menyebabkan produksi sebuah industri mengalami kendala, terutama terhadap permintaan yang fluktuatif. Tidak hanya harus berproduksi secara efisien, perusahaan industri juga harus berproduksi secara efektif agar dapat memenuhi jadwal produksi yang telah ditetapkan. Kekurangan kapasitas akan menyebabkan kegagalan dalam memenuhi target produksi sehingga terjadi keterlambatan pengiriman ke konsumen yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan dan mengakibatkan reputasi perusahaan menurun atau hilang sama sekali. Kelebihan kapasitas juga mengakibatkan tingkat utilitas sumber daya yang rendah, biaya yang meningkat,

harga produk menjadi tidak kompetitif, kehilangan pangsa pasar dan penurunan keuntungan. Dengan demikian kekurangan maupun kelebihan kapasitas akan memberikan dampak *negative* bagi perusahaan, sehingga perencanaan kapasitas yang efektif dan efisien adalah menyediakan jumlah kapasitas yang sesuai dengan permintaan pasar pada waktu yang tepat untuk produksi yang optimal.

PT. Pelita Logam Service merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri logam dan plastik dengan produk utama adalah kandang baterai. Kandang baterai adalah kandang yang umumnya digunakan untuk pemeliharaan ayam petelur. Produk yang dihasilkan berasal dari proses produksi yang sangat sederhana, dimulai dari mengolah kawat gulung hingga menjadi produk. Perusahaan menerapkan sistem strategi respon *make to order* dalam memenuhi permintaan konsumen. Sistem *make to order* ini diterapkan untuk memproduksi seluruh jenis produk logam yang diproduksi oleh perusahaan. Pemenuhan pesanan harus dilakukan tepat waktu sesuai dengan waktu yang dijanjikan perusahaan terhadap konsumen. Untuk memenuhi permintaan konsumen, maka faktor-faktor produksi seperti bahan baku (*material*), mesin, metode dan sumber daya manusia perlu dikelola dengan cara yang lebih baik.

Saat ini, perusahaan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Di daerah Sumatera, perusahaan tersebut merupakan salah satu dari dua industri penghasil kandang baterai. Jadi, tidak heran permintaan terhadap produk sangat tinggi dan bahkan jika permintaan dalam satu bulan sudah sangat banyak perusahaan terpaksa tidak menerima permintaan tambahan lagi. Hal ini terjadi karena tidak adanya perusahaan industri pesaing yang signifikan yang dapat memenuhi permintaan konsumen.

Dengan keadaan perusahaan yang mengalami fluktuasi permintaan yang pada umumnya melebihi perencanaan produksi mereka, sementara kapasitas mesin dan tenaga kerja yang dimiliki terbatas, akan memberikan dampak terhadap peningkatan volume pekerjaan. Walaupun begitu tidak jarang terjadi keterlambatan waktu pengiriman produk kepada konsumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut harus dilakukan perencanaan kapasitas produksi karena perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen sebab kapasitas produksi yang tersedia tidak sesuai dengan kapasitas

produksi yang dibutuhkan. Upaya perusahaan untuk memenuhi permintaan, tentunya bergantung pada kapasitas rantai produksi tersebut, untuk itu perusahaan perlu mengetahui dengan baik kapasitas produksinya dengan melakukan pemeriksaan pada sumber daya yang dimiliki seperti tenaga kerja, mesin serta waktu produksi yang tersedia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dihadapi oleh PT. Pelita Logam Service adalah perusahaan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen yang mengalami peningkatan, sementara kapasitas fasilitas produksi yang dimiliki masih terbatas. Jumlah produk yang direncanakan untuk diproduksi oleh perusahaan lebih kecil dari pada jumlah permintaan konsumen. Sementara ini, untuk memenuhi permintaan konsumen perusahaan tetap memproduksi sesuai dengan kapasitas produksi yang tersedia. Akan tetapi, hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian proses produksi dan pengiriman ke konsumen yang dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan sehingga mengakibatkan reputasi perusahaan menurun atau hilang.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk merencanakan kapasitas produksi yang tersedia sehingga dapat memenuhi kapasitas produksi yang dibutuhkan. Maka metode perencanaan kapasitas produksi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan diatas adalah RCCP (*Rough Cut Capacity Planning*). RCCP digunakan untuk menguji kapasitas produksi yang tersedia dalam memenuhi jadwal induk produksi (*Master Production Schedule/MPS*) yang telah ditetapkan. Dalam metode ini akan menghasilkan jadwal induk produksi (MPS) yang telah disesuaikan dengan kapasitas yang tersedia.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung jumlah permintaan produk untuk 18 bulan kedepan.
2. Menghitung kapasitas produksi yang tersedia.
3. Merencanakan kapasitas produksi yang dibutuhkan.

1.4. Batasan Masalah dan Asumsi

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa batasan dan asumsi agar ruang lingkup pembahasan lebih fokus pada satu masalah, adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Jenis produk yang dibahas adalah 4 jenis produk kandang baterai.
2. Tidak terjadi perubahan varian produk pada proses produksi.
3. Data permintaan dari bulan Januari 2018 sampai bulan Juni 2019.
4. Perencanaan kapasitas yang dilakukan untuk 18 bulan kedepan, yaitu bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Desember 2020.

Dan penelitian diasumsikan sebagai berikut:

1. Tingkat penguasaan kerja operator sudah maksimum dan stabil.
2. Bahan baku lancar.
3. Tidak terjadi kerusakan mesin dan peralatan.
4. Rencana produksi dilakukan secara bulanan.
5. Jumlah hari kerja perusahaan dalam satu bulan adalah 25 hari.
6. Efisiensi proses produksi perusahaan adalah 100%.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dapat dilihat pada uraian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah yang membahas mengenai garis besar (*general*) permasalahan yang terjadi diperusahaan dan apa yang mendasari pengambilan topic, rumusan masalah yang berisi permasalahan secara spesifik serta solusi yang ditawarkan (metode/kaidah) dan alasan penggunaan metode terkait, tujuan penelitian berisi sasaran terstruktur dan dapat diukur sehingga bisa diwujudkan, batasan dan asumsi yang menjelaskan ruang cakupan penelitian sehingga pembahasan tidak akan melebar dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisikan teori-teori serta berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yang dapat membantu dan mendukung dalam proses pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan langkah-langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir proses penyusunan laporan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang data yang diperoleh dari hasil *survey* pada PT. Pelita Logam Service yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan perhitungan yang telah ditetapkan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan evaluasi dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA